

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN KARAKTERISTIK TENAGA KERJA DENGAN KELELAHAN PADA TEMPAT YANG BERTEKANAN PANAS (Studi Di Industri Roti Kabupaten Jepara)

**Restu Sari Devi Nainggolan -- E2A006095
(2010 - Skripsi)**

Kelelahan kerja merupakan mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah beristirahat. Tekanan panas di industri roti Kabupaten Jepara sebesar 31,49 0C dan 29,78 0C dan beban kerja sedang dengan karakteristik pekerja berumur 12-26 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, masa kerja baru < 5 tahun, dan status gizi kurang/buruk yang dapat mempengaruhi kelelahan. Hasil survei dan observasi terdapat keluhan perasaan kelelahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan karakteristik tenaga kerja pada tempat yang bertekanan panas di industri roti Kabupaten Jepara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan cross sectional. Variabel yang diukur adalah beban kerja, karakteristik tenaga kerja (umur, jenis kelamin, masa kerja, status gizi) dan kelelahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja industri roti Kabupaten Jepara dengan jumlah total 26 orang, dengan sampel seluruh pekerja industri roti. Uji statistik yang digunakan adalah Rank Spearman dan Chi square dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara beban kerja (p value = 0,305) dengan kelelahan kerja. Ada hubungan antara karakteristik tenaga kerja (jenis kelamin p value = 0,047) dengan kelelahan kerja. Tidak ada hubungan karakteristik tenaga kerja (umur p value = 0,612, masa kerja p value = 0,726, status gizi p value = 0,133) dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci: beban kerja, karakteristik, kelelahan